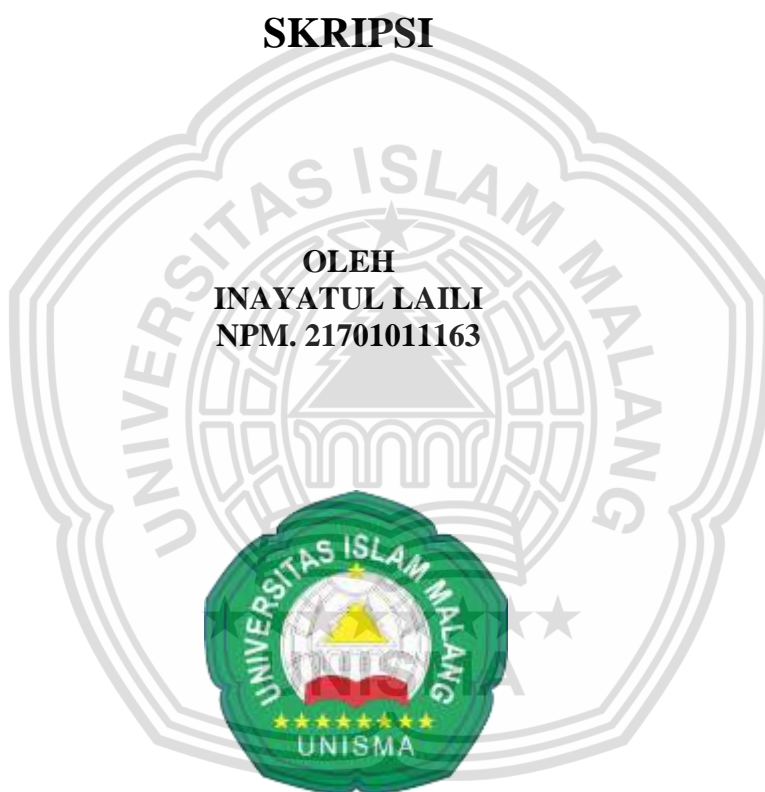




**PERAN UNIT KREATIVITAS MAHASISWA JAM'IYYATUL  
QURRO' WAL HUFFADZ DALAM MENUMBUHKAN NILAI-  
NILAI KARAKTER RELIGIUS ANGGOTA UNIT  
KREATIFITAS MAHASISWA JAM'IYYATUL QURRO' WAL  
HUFFADZ UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH  
INAYATUL LAILI  
NPM. 21701011163**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2021**

## ABSTRAK

**Laili, Inayatul. 2021.** *Peran Unit Kreativitas Mahasiswa Universitas Islam Malang Dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Karakter Religius Anggota Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro' wal Huffadz Universitas Islam Malang.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Pembimbing 2 : Lia Nur Atiqoh Bela Dina, S.Pd.I, M.PdI.

### **Kata Kunci : Peran, Nilai-nilai Karakter Religius, Anggota**

Mahasiswa memiliki karakteristik yang sangat beragam. Termasuk ada mahasiswa yang sangat akademisi, ada pula mahasiswa yang aktivis dan ada pula mahasiswa yang mampu berakademisi dan aktivis. Mahasiswa sebagai *agent of change*, artinya sebagai pembawa perubahan. Perubahan yang dimaksud tidak seketika disebut perubahan besar, namun dimula dengan hal kecil dari lingkungan kehidupan mahasiswa itu sendiri. Lingkungan mahasiswa yang setiap harinya ditemui tidak lain itu lingkungan kampus. Dari kampus tersebut, pengembangan diri mahasiswa mampu dikelola utamanya melalui organisasi-organisasi yang ada di dalam kampus tersebut. Melalui organisasi, seseorang mampu mengembangkan apa yang ia punya.

Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumuskan fokus dari penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana karakter religius anggota UKM JQH UNISMA? (2) Bagaimana peran UKM JQH UNISMA dalam meningkatkan nilai-nilai karakter religius? (3) Apa kendala pengurus UKM JQH UNISMA dalam meningkatkan karakter religius anggota UKM JQH UNISMA ?

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan karakter religius anggota UKM JQH UNISMA? (2) Untuk mendeskripsikan peran UKM JQH UNISMA dalam meningkatkan nilai-nilai karakter religius? (3) Untuk mendeskripsikan kendala pengurus UKM JQH UNISMA dalam meningkatkan karakter religius anggota UKM JQH UNISMA

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dengan tempat penelitian di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro' wal Huffadz Universitas Islam Malang. Pengumpulan data dilakukan antara lain dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah pengamatan lebih lama, wawancara mendalam, diskusi ahli, diskusi teman sejawat dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Membentuk Karakter Religius Anggota Unit Kreativitas Mahasiswa Jami'yyatul Qurro' wal Huffadz Universitas Islam Malang, sebagai berikut: (1) Karakter Religius Anggota UKM JQH UNISMA adalah Karakter religius anggota UKM JQH UNISMA terbentuk dengan sendirinya melalui dari daerah masing-masing. Selain itu karakter religius anggota UKM JQH UNISMA juga terbentuk ketika mereka mengikuti kegiatan yang terselenggara didalam UKM JQH UNISMA. Sehingga dapat disimpulkan karakter religius anggota UKM JQH UNISMA yaitu : sikap cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama, kerjasama, teguh pendirian, percaya



diri, tidak memaksakan kehendak, ketulusan, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih. (2) Peran UKM JQH UNISMA dalam Meningkatkan Nilai-nilai Karakter Religius. Peran pengurus UKM JQH sebagai berikut : (a) Metode membuat aturan kegiatan. (b) Mencari anggota baru. (c) Menentukan pendekatan. (3) Kendala Pengurus UKM JQH UNISMA dalam Meningkatkan Karakter Religius Anggota UKM JQH UNISMA adalah pengurus dan anggota.



## ABSTRACT

**Laili, Inayatul. 2021.** *The Role of Student Creativity Unit of The Islamic University of Malang in Fostering The Values of Religious Character Members of the Student Creativity Unit Jam'iyatul Qurro' wal Huffadz Universitas Islam Malang.* Thesis. Teacher Education Program madrasah Ibtidaiyah. Faculty of Islamic Religion. Islamic University of Malang. Advisor 1 : Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Advisor 2 : Lia Nur Atiqoh Bela Dina, S.Pd.I, M.PdI.

**Keywords : Roles, Values of Religious Character, Members**

Students have very diverse characteristics. Including there are students who are very academic, there are also students who are activists and there are also students who are able to academics and activists. Students as agents of change, meaning as carriers of change. The change in question is not immediately called a major change, but it is accompanied by a small part of the student's own environment. The student environment that is encountered every day is nothing but a campus environment. From the campus, student self-development can be managed primarily through organizations on the campus. Through the organization, a person is able to develop what he or she has.

Based on the context of the study, the researchers formulated the focus of this study, namely (1) How is the religious character of SME JQH UNISMA members? (2) What is the role of SMEs JQH UNISMA in improving the values of religious characters? (3) What are the constraints of JQH UNISMA's SME management in improving the religious character of JQH UNISMA SME members?

While the purpose of this study is (1) To describe the religious character of SME members JQH UNISMA? (2) To describe the role of SMEs JQH UNISMA in improving the values of religious character? (3) To describe the constraints of JQH UNISMA's SME management in improving the religious character of JQH UNISMA SME members.

This research is qualitative research and type of case study research with research place in Student Creativity Unit Jam'iyatul Qurro' wal Huffadz Islamic University malang. Data collection is done among others by using observation methods, interviews and documentation methods. The data analysis techniques used in this study are qualitative analysis used by researchers, namely data collection, data reduction, data presentation and the last step is the withdrawal of conclusions. Checking the validity of the data used by researchers is longer observations, in-depth interviews, expert discussions, peer discussions and triangulation.

Based on the results of the research that has been conducted, the researchers can draw conclusions about Forming Religious Character Members of student creativity unit Jami'yyatul Qurro' wal Huffadz Universitas Islam Malang, as follows: (1) Religious Character of SME Members JQH UNISMA is a religious character of SME members JQH UNISMA formed by itself through their respective regions. In addition, the religious character of JQH UNISMA SME members is also formed when they participate in activities held in JQH UNISMA SMEs. So that it can be concluded the religious character of members of UKM JQH UNISMA namely: peace-loving attitude, tolerance, respect for religious differences, cooperation, firm stance, confident, not imposing will, sincerity, loving the environment, protecting the small and



Role of SMEs JQH UNISMA in Improving The Values of Religious Character.  
The role of SME JQH users is as follows: (a) Method of making rules of activities. (b) Looking for new members. (c) Determine the approach. (3) The constraints of JQH UNISMA's SME Management in Improving the Religious Character of JQH UNISMA SME Members are administrators and members.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Mahasiswa memiliki karakteristik yang sangat beragam. Termasuk ada mahasiswa yang sangat akademisi, ada pula mahasiswa yang aktivis dan ada pula mahasiswa yang mampu ber akademisi dan aktivis. Mahasiswa sebagai *agent of change*, artinya sebagai pembawa perubahan. Perubahan yang dimaksud tidak seketika disebut perubahan besar, namun dimula dengan hal kecil dari lingkungan kehidupan mahasiswa itu sendiri. Lingkungan mahasiswa yang setiap harinya ditemui tidak lain itu lingkungan kampus. Dari kampus tersebut, pengembangan diri mahasiswa mampu dikelola utamanya melalui organisasi-organisasi yang ada di dalam kampus tersebut. Melalui organisasi, seseorang mampu mengembangkan apa yang ia punya.

Dalam perjalanan seorang mahasiswa sangat membutuhkan pendidikan karakter religius agar dapat menjadi seorang yang baik. Menurut Sahlan (2009), nilai-nilai religius yang terlihat pada diri seseorang ciri-cirinya adalah kejujuran, keadilan, bermanfaat bagi orang lain, rendah hati, bekerja efisien, visi ke depan, disiplin tinggi, dan keseimbangan. Bahwa seorang mahasiswa harus belajar karakter religius, meskipun ada seorang mahasiswa yang tidak mengerti karakter religius namun pasti dia sudah melakukan ciri-ciri karakter religius tersebut.

Menurut Kemendiknas (2010:27) karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya (siswa) sehingga memiliki sifat yang toleran, serta hidup rukun dengan antar pemeluk agama. Karakter Religius merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, artinya terkait dengan aspek kepribadian dan harus dilatihkan pada anak-anak sedini mungkin agar tidak menghambat

perkembangan anak selanjutnya. kemampuan untuk religius tidak terbentuk dengan sendirinya. Kemampuan ini diperoleh dengan kemauan, dan dorongan dari orang lain.

Seorang mahasiswa mempunyai jangkauan yang sangat luas untuk belajar karakter religius. Termasuk mahasiswa Universitas Islam Malang sangat banyak jangkauannya untuk belajar karakter religius. Bisa belajar didalam kelas atau dengan Dosen Mata Kuliah yang diambil. Bisa juga belajar di dalam Kampus melalui Organisasi-organisasi internal UNISMA. Organisasi eksternal dalam naungan UNISMA juga sangat banyak maka sangat banyak jangkauannya bagi seorang mahasiswa untuk selalu belajar karakter religius.

UKM JQH adalah suatu lembaga yang didalamnya menumbuhkan karakter religius. Indikator karakter religius yaitu sikap cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama, kerjasama, teguh pendirian, percaya diri, tidak memaksakan kehendak, ketulusan, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih. Sikap cinta damai, di dalam UKM JQH UNISMA yang paling utama yakni cinta terhadap Al-Qur'an karena kalau dalam sebuah organisasi ini menumbuhkan generasi Qur'ani sehingga harus ada Karakter Religius cinta damai, maka ada cinta terhadap Qur'an maka damailah antara pengurus anggota maupun alumni. Toleransi, toleransi di dalam UKM JQH UNISMA, sangat beragam mahasiswa yang berbeda beda daerah menjadi satu organisasi JQH UNISMA. Dengan adanya perbedaan daerah suku menjadi adanya toleransi antar anggota pengurus. Menghargai perbedaan, UKM JQH sangat dapat menghargai pendapat agama karena demikian menghargai apa yang orang lain anut. Kerjasama, dalam sebuah organisasi sangatlah penting dengan tujuan menjadikan UNISMA mempunyai generasi Qur'ani. Dengan demikian UKM JQH memang ada sebuah kerjasama tetapi hanya sebagian pengurus dn anggota tidak keseluruhannya. Teguh pendirian, karena adanya sebuah pendidikan di

dalam organisasi memberikan kesuksesan kedepannya, seperti halnya pendirian UKM JQH yakni menumbuhkan generasi Qur'ani. Percaya diri, sangat penting ditanamkan dalam hati ketika sedang mengerjakan kaligrafi, karena ketika tidak percaya diri berarti tidak percaya kalau bisa membuat kaligrafi yang bagus. Percaya diri kunci dari kesuksesan dalam sebuah organisasi, ketika melakukan kegiatan atau lomba harus sekali anggota UKM JQH percaya diri akan apa yang iya lakukan itu pasti membuahkan hasil yang maksimal. Tidak memaksakan kehendak, tidak memasarkan kehendak dalam organisasi harus adanya sebuah kesepakatan jadi tidak boleh memaksakan kehendak diri, karena kesepakatan bersama itulah yang dapat membuat JQH UNISMA semakin maju perkembangannya. Ketulusan, ketulusan harus ada dalam hati ketika kita sudah memilih sebuah organisasi maka harus tulus menjalankannya. Memilih organisasi UKM JQH maka harus tulus dari dalam hati untuk menjalankan visi dan misinya.. Mencintai lingkungan, hal ini sudah dilakukan oleh pengurus dan anggota UKM JQH setiap harinya ada yang mengontrol kebersihan ruang UKM JQH ada jadwal piket setiap harinya. Kebersihan ruang adalah mencintai lingkungan. Melindungi yang kecil dan tersisih, di dalam UKM JQH atau didalam organisasi manapun pasti bergerombol pergaulannya, untuk peran pengurus terutama harus melindungi anggota yang kecil dan tersisih.

Dari hasil pengamatan di UKM JQH UNISMA menunjukkan bahwa para mahasiswa yang ingin menyebarkan Al-Qur'an, dan salah satu UKM yang berbeda dengan yang lainnya. Di Dalam UKM JQH UNISMA, terjadi permasalahan mengenai pembentukan karakter religius. Masalah yang terjadi ketika ada kegiatan yang berlangsung pasti ada permasalahan yang menimbulkan sebuah perselisihan pengurus dan anggota Karena perbedaan keyakinan sangat berpengaruh dalam peran UKM JQH menumbuhkan karakter religius. Penumbuhan karakter sangat sulit karena ada problematika yang



dihadapi oleh anggota seperti memanage waktu, memprioritaskan UKM JQH kendalanya suatu kegiatan bentrok dengan Mata Kuliah dan kurangnya komunikasi antara pengurus dengan anggota. Semua ini sangat berpengaruh dalam peran UKM JQH dalam menumbuhkan karakter religius.

Atas dasar tersebut, penulis akan meneliti “Peran Unit Kreativitas Mahasiswa Universitas Islam Malang Dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Karakter Religius Anggota Unit Kreativitas Mahasiswa Universitas Islam Malang”. Tujuan dari UKM yakni membentuk generasi qurani dikalangan mahasiswa UNISMA.

#### **B. Fokus Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang diatas, penulis mengangkat fokus permasalahannya dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana karakter religius anggota UKM JQH UNISMA?
2. Bagaimana peran UKM JQH UNISMA dalam meningkatkan nilai-nilai karakter religius?
3. Apa kendala pengurus UKM JQH UNISMA dalam meningkatkan karakter religius anggota UKM JQH UNISMA ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Sebagai konsekuensi dari fokus masalah diatas, maka tujuan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan karakter religius anggota UKM JQH UNISMA.
2. Untuk mendeskripsikan peran UKM JQH UNISMA dalam meningkatkan nilai-nilai karakter religius.
3. Untuk mendeskripsikan kendala pengurus UKM JQH UNISMA dalam meningkatkan karakter religius anggota UKM JQH UNISMA.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan agar memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis

#### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan lebih berkembangnya ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan meningkatkan nilai-nilai karakter religius anggota UKM JQH UNISMA.

#### 2. Secara Praktis

Adapun secara praktis dapat mencakup tiga komponen pokok, yaitu :

##### a. Bagi anggota UKM JQH UNISMA

Hasil penelitian diharapkan anggota lebih belajar agar karakter religius tertanam di dalam jati diri, sehingga karakter religius anggota UKM JQH UNISMA bisa lebih mendekatka diri kepada Allah Swt.

##### b. Bagi pengurus UKM JQH UNISMA

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi evaluasi untuk kedepannya bagaimana cara untuk mengajak mahasiswa/I lain agar bergabung di UKM JQH UNISMA dan dapat meningkatkan nilai-nilai karakter religius yang baik ke anggota maupun mahasiswa lainnya.

##### c. Bagi peneliti

Peneliti mampu meningkatkan nilai-nilai karakter religius anggota UKM JQH UNISMA.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional berisi istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat didalam judul skripsi. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok, istilah tersebut terkait erat dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian.

#### 1. Peran

Sebuah pola sikap, prilaku dan tujuan yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang, sesuai dengan posisinya. Yang bertujuan untuk mewujudkan sesuatu yang telah dirancang.

## 2. Unit Kreativitas Mahasiswa

Sebuah organisasi yang terdapat di dalam Perguruan Tinggi Universitas atau Institut yang menjadi sebuah wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat atau kreatifitas mahasiswa.

## 3. Jam'iyatul Qurro Wal Huffadz

Organisasi yang ada didalam naungan Universitas Islam Malang dan didalamnya bertujuan menumbuhkan generasi Qur'ani mahasiswa UNISMA. Satu-satunya organisasi yang membidangi Ilmu Qur'an didalam Kampus UNISMA.

## 4. Menumbuhkan

Suatu usaha seseorang atau lembaga yang bertujuan ingin menumbuhkan (menjadikan) rencana yang telah di susun.

## 5. Nilai-nilai

Alat yang menunjukan cara pemakaian atau pelaksanaan. Nilai merupakan usaha yang telah terencana dalam proses tertentu untuk membentuk karakter, etika, moral dan budi pekerti yang baik.

## 6. Karakter

Karakter merupakan suatu yang khas baik dari watak, akhlak atau kepribadian seseorang, cara padangan berfikir, bersikap berucap dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

## 7. Religius

Religius merupakan suatu sikap dan prilaku seseorang dalam beribadah sesuai dengan keyakinan agama yang dianut.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Karakter Religius Anggota UKM JQH UNISMA

Karakter religius anggota UKM JQH UNISMA terbentuk dengan sendirinya melalui dari daerah masing-masing. Selain itu karakter religius anggota UKM JQH UNISMA juga terbentuk ketika mereka mengikuti kegiatan yang terselenggara didalam UKM JQH UNISMA. Terkait karakter religius anggota UKM JQH UNISMA sama dengan tujuan UKM JQH UNISMA itu sendiri yakni dalam kesehariannya mereka sangat monomer satukan Al-Qur'an karena setiap kegiatan yang dilakukan UKM JQH UNISMA didalamnya ada unsur Ilmu Qur'an. Dengan cara seperti inilah anggota menumbuhkan cinta kepada Al-Qur'an dan cinta kepada Allah Swt sebagai tuhan Agama Islam. Setiap hari selalu memperbaiki tingkah laku yang kurang baik.

##### 2. Peran UKM JQH UNISMA dalam Meningkatkan Nilai-nilai Karakter Religius Anggota

Peran UKM JQH UNISMA dalam meningkatkan nilai-nilai karakter religius anggota menggunakan bebarpa cara yaitu : metode pembuatan aturan kegiatan, mencari anggota baru dan menentukan pendekatan.

##### 3. Kendala Pengurus UKM JQH UNISMA dalam Meningkatkan Karakter Religius Anggota UKM JQH UNISMA

Kendala yang dihadapi pengurus UKM JQH UNISMA dalam pembentukan karakter religius anggota adalah kurangnya pendekatan antara pengurus dan anggota. Terbentuknya karakter religius anggota dari asal usul mereka.

## B. Saran

1. Terkait dengan karakter religius anggota UKM JQH UNISMA saat ini masih ada yang kurang dekat dengan sang pencipta Allah Swt. untuk kedepannya semoga pengurus bisa mencontohkan agar anggota UKM JQH UNISMA bertambah karakter religiusnya.
2. Peran UKM JQH UNISMA dalam Meningkatkan Nilai-nilai Karakter Religius. Peran tersebut dilakukan oleh pengurus UKM JQH UNISMA untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter religius. Untuk kedepannya peran tersebut tidak akan hilang dari UKM JQH UNISMA, karena peran akan turun temurun dikalangan UKM JQH UNISMA.
3. Kendala Pengurus UKM JQH UNISMA dalam meningkatkan karakter religius anggota UKM JQH UNISMA. Untuk kendala itu sendiri sangat banyak karena faktor lingkungan sangat berdominn, dan faktor asal usul mereka. Namun dengan adanya kendala menjadi tantangan bagi pengurus agar terus menrus berusaha menumbuhkan nilai-nilai karakter religius anggota dengan sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Fatoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi  
(Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 104.

Agus Wibowo, Pendidikan Karakter (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 26.

Asmaun, Sahlan, Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi  
Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam, (Malang: UIN-MALIK Press,  
2012)hal. 42.

Furqon Hidayatullah, Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa,  
(Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), 12.

Kemendiknas 2010, Desain Induk Pendidikan, hlm.27.

Lestari, Temti, Sa'dullah, Anwar dan Rosichin, Mansyur (2019). Pembentukan  
Nilai Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul  
Ulum Kota Batu. Jurnal Pendidikan Islam.

Maimun, Agus dan Fitri, A. Zainul. 2010. Madrasah Unggulan Lembaga  
Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif. Malang: UIN-Maliki Press.

Miftahul Jannah. 2019. Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius  
yang Diterapkan di SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus  
Martapura. Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Moleong, Lexy J. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif (Cet. 35). Bandung:  
PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja  
Kosdakarya.

Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia,2015), 511.

Sahlan, Asmaun 2009. Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah. Malang: UIN-MALIK Prens.

Sanafiah Faesal, Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial ( Surabaya: Usaha Nasional, 2002).hlm.42-43

Sanjaya, 2008:127 Pengertian Pendekatan, Metode, Teknik, Model, dan Strategi Pembelajaran. <https://jaririndu.blogspot.com/2012/09/pengertian-pendekatan-metode-teknik.html?m=1>. Diakses 30 Juni 2021.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Ulwah, A. Nashih. 2013. Pendidikan Anak dalam Islam. Jakarta: Khatulistiwa Press.

